

ABSTRAK

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim merupakan alat kontrasepsi yang jarang diminati masyarakat. Data badan kependudukan dan keluarga berencana nasional 2011 alat kontrasepsi dalam rahim menduduki peringkat keempat sebesar 5,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh suami akseptor keluarga berencana di bidang praktek swasta Ismari Hastuti Desa Tanjungan Rukun Tetangga 03 Rukun Warga 01 Driyorejo Gresik 2014 sebesar 80 orang. Sampel yang diambil sebesar 37 responden, dengan teknik *probability sampling* secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan suami dan variabel dependen adalah pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Data diolah dengan *editing, scoring, coding dan tabulating*. Dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Karena tidak memenuhi syarat, maka digunakan uji *exact fisher*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden sebagian besar (70,3%) kurang memberikan dukungan dan sebagian besar (67,6%) memilih non alat kontrasepsi dalam rahim. Hasil uji didapatkan $p = 0,004$, berarti $p (0,004) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim.

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar suami kurang memberikan dukungan dalam pemilihan alat kontrasepsi. Diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan pemberian konseling dan penyuluhan tentang alat kontrasepsi dalam rahim kepada suami.

Kata kunci : Dukungan suami, pemilihan, alat kontrasepsi dalam rahim